

Pemahaman Proses Hiperrealitas melalui Ruang Experiential = Understanding Hyperreality through Experiential Spaces

Nadia Salma Raniya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524858&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang proses kehadiran hiperrealitas di dalam Ruang Experiential. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah memahami bagaimana individu mengalami dan mempersepsikan hiperrealitas melalui proses simulasi dan simulacra. Proses tersebut berkaitan dengan interaksi individu terhadap Ruang Experiential yang diatur berdasarkan tiga elemen ruang, yaitu tata letak, suasana, dan artifacts sebagai simbol. Skripsi ini menggunakan studi kasus Complete Showroom IKEA Sentul yang ditelusuri melalui observasi lapangan dan wawancara. Hasil dari penulisan skripsi ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap hiperrealitas dalam Ruang Experiential dipengaruhi oleh faktor mental dan simbolis. Faktor mental mencakup tujuan kunjungan dan preferensi individu, sementara faktor simbolis melibatkan pengaturan tata letak, artifacts, dan suasana. Kondisi hiperrealitas akan dapat dipersepsikan ketika kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan menciptakan kesan yang melebihi realitas sebenarnya. Penulisan skripsi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam terkait bagaimana individu memahami hiperrealitas dalam konteks Ruang Experiential, serta implikasinya dalam penciptaan ruang arsitektur.

.....This study explores the process of hyperreality within Experiential Spaces. The objective of this study is to understand how individuals experience and perceive hyperreality through the processes of simulation and simulacra. This process involves the interaction of individuals with Experiential Spaces arranged by three spatial elements: layout, ambiance, and artifacts as symbols. This study employs a case study of the Complete Showroom IKEA Sentul, which was examined through field observations and interviews. The findings of this study demonstrate that the perception of hyperreality within the Experiential Spaces is influenced by mental and symbolic factors. The mental factors encompass the purpose of visitation and individual preferences, while the symbolic factors involve the arrangement of layout, artifacts, and ambiance. The condition of hyperreality can be perceived when these two factors interact and create an impression that surpasses an actual reality. This study provides a deeper understanding of how individuals comprehend hyperreality within the context of the Experiential Spaces, as well as its implications in architectural space creation.